

Article

## Pengaruh Edukasi Tentang Akupresur dan Pijat Oksitosin Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Poltekkes Jambi Jurusan Kebidanan

Pauline Kusmaryati\*, Netti Herawati, Ajeng Galuh Wuryandari

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: November 15, 2022

Final Revision: November 29, 2022

Available Online: December 08, 2022

### KEYWORDS

Acupressure, Media education, Massage oxytocin, Knowledge

### CORRESPONDENCE

E-mail:

[paulinekusmaryati@poltekkesjambi.ac.id](mailto:paulinekusmaryati@poltekkesjambi.ac.id)

### A B S T R A C T

One type of traditional health services that can be integrated at the Puskesmas is acupressure. Acupressure to increase the amount of breast milk can be done by massaging at the intersection of the perpendicular lines from the corner of the little finger nail. Oxytocin massage is one solution to overcome the uneven production of breast milk. The purpose of this study was to develop educational media for acupressure and oxytocin massage for Jambi Midwifery Department students at the Jambi Polytechnic. The type of research was quasi-experimental using a pretest posttest design without control design which involved 36 students from the Jambi Polytechnic of Health in the Midwifery Department who had been held in May-November 2022, and were selected using a purposive sampling technique. This research was conducted from May to November 2022. Analysis of research data used a non-parametric test, namely the Wilcoxon test. The results showed that there were differences in the level of knowledge before and after the intervention where before the intervention the minimum knowledge score was 5 and then increased to 9 after the intervention. Statistically, it shows that there is a significant difference in students' knowledge scores before and after the intervention ( $p$ -value  $< 0.05$ ). The conclusion of the study is that education about acupressure and oxytocin massage is effective in increasing student knowledge.

## I. INTRODUCTION

Angka morbiditas dan mortalitas bayi yang diberi ASI eksklusif jauh lebih kecil dibanding bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif (Sajidah et al., 2021; Susilawati & Halim, 2018). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, telah ditetapkan indikator target kinerja jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit Pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional. Salah satu jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dapat diintegrasikan di Puskesmas adalah akupresur (Cholifah et al., 2015; Susilawati & Halim, 2018).

Akupresur adalah salah satu jenis/cara perawatan kesehatan tradisional keterampilan yang dilakukan melalui teknik penekanan di permukaan tubuh pada titik-titik akupunktur dengan menggunakan jari atau bagian tubuh lain, atau alat bantu yang berujung tumpul dengan tujuan untuk perawatan kesehatan. Hasil penelitian (Ramadani et al., 2019) berjudul pengaruh acupressure points for lactation terhadap produksi ASI ibu menyusui, menyimpulkan ada pengaruh acupressure point for lactation terhadap produksi ASI ibu menyusui.

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan (Gustirini & Anggraini, 2020; UvnäsMoberg et al., 2020). Selain memberi kenyamanan pada ibu dan merangsang refleksi oksitosin, pijat oksitosin juga memiliki manfaat lain, yaitu mengurangi pembengkakan payudara (engorgement), mengurangi sumbatan ASI (plugged/milk, duct), dan membantu mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Bowles, 2011; Triana et al., 2019).

Multimedia merupakan salah satu cara untuk menyalurkan pesan, baik itu pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta dapat meningkatkan rangsangan pikiran, perasaan dan kemauan. Multimedia adalah perpaduan media yang lebih dari dua media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Manfaat multimedia dalam pembelajaran pendidikan kesehatan adalah dapat membuat siswa lebih aktif, meningkatkan kualitas belajar, meningkatkan daya tarik, kemauan, dan pemahaman serta pendalaman terhadap materi yang sulit menjadi lebih cepat dan efektif (Damayanti et al., 2020; Sari et al., 2022).

Mahasiswa Poltekkes Jambi Jurusan Kebidanan dipersiapkan untuk menjadi profesi bidan berperan dalam memberikan asuhan yang aman, bersifat holistic, dan berpusat pada individu di segala batasan usia dan berbagai kondisi. Materi mengenai pijat oksitosin sudah dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran mata kuliah asuhan ibu nifas dan menyusui, namun untuk teknik akupresur belum dimasukkan dalam kurikulum materi asuhan ibu nifas dan menyusui.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi tentang akupresur dan pijat oksitosin terhadap pengetahuan mahasiswa Poltekkes Jambi Jurusan Kebidanan.

## II. METHODS

Jenis penelitian adalah quasi eksperimental menggunakan desain pretest posttest without control design yang melibatkan 36 mahasiswa Poltekkes Jambi Jurusan Kebidanan yang telah dilanakan pada bulan Mei-November 2022, dan dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei s/d November 2022.

Variabel penelitian terdiri atas pengetahuan sebagai variabel dependen dan edukasi sebagai independen variabel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel pengetahuan dinilai menggunakan kuesioner yang terdiri atas 20 pertanyaan tentang akupresur dan hormone oksitosin, dengan skor interval 0-10. Variabel penelitian memiliki kriteria objektif baik dan kurang.

Analisis data penelitian menggunakan uji non parametric yakni wilcoxon test yang

bertujuan untuk menguji perbedaan skor penelitian sebelum dan sesudah penelitian. Variabel pengetahuan dinyatakan signifikan jika  $p\text{-value} \leq 0,05$ . Analisis data penelitian menggunakan Aplikasi SPSS versi 16.0

**III. RESULT**

Gambaran pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengetahuan	N	Min	Max	Mean
Pretest	36	5	19	13.86
Posttest	36	9	20	15.22

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dimana sebelum intervensi skor minimal pengetahuan

sebesar 5 kemudian naik menjadi 9 setelah intervensi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Pengetahuan	Kolmogorov Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.142	36	.000
Posttest	.216	36	.000

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data diperoleh  $p\text{-value} <$

0,05, artinya bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik

Pengetahuan	Median (Minimum-Maksimum)	p-value
Pretest	8 (2-13)	0,000
Posttest	15 (5-19)	

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis  $p\text{-value} < 0,05$ , artinya bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

**IV. DISCUSSION**

Peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang akupresur dan pijat oksitosin pada penelitian ini diperoleh perbedaan yang bermakna. Dimana mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan lebih setelah melihat atau menonton video pendidikan

akupresur dan pijat oksitosin. Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Yudianto (2017) bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pembelajaran akan lebih dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ibrahim et al., 2021), berjudul pengaruh edukasi pijat oksitosin terhadap pengetahuan ibu post partum di klinik Ichwan Sentul kabupaten Bogor yang menyimpulkan adanya pengaruh pengetahuan saat sebelum dan sesudah edukasi dengan media *google meeting*, didapatkan *p value* 0,00 (< 0,05). Media edukasi *Google Meeting* dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang edukasi pijat oksitosin khususnya terhadap pengetahuan ibu post partum.

Dalam penelitian (Idris & Asrina, 2020) menyimpulkan bahwa *Acupressure points for lactation* dan pijak oksitosin dapat meningkatkan kenyamanan pada pada ibu postpartum sekaligus meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI. Ibu yang dilakukan *acupressure points for lactation* mempunyai tingkat kenyamanan yang lebih besar dan produksi ASI yang lebih banyak dibandingkan ibu yang mendapat pijat oksitosin. Namun, pijat oksitosin lebih efektif meningkatkan kenyamanan dan produksi ASI pada ibu postpartum

dibandingkan ibu yang tidak mendapat intervensi apa pun.

Media edukasi berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam pendidikan kesehatan, harus dipertimbangkan dengan baik dan benar. Media pendidikan kesehatan mengerahkan indera kepada suatu objek sehingga mempermudah pemahaman. Media berupa video dapat dilihat, didengar sehingga membuat seseorang dapat lebih mengerti informasi atau materi yang dianggap rumit menjadi lebih mudah.

## V. CONCLUSION

Secara statistik terdapat perubahan pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan mahasiswa sebelum dengan pengetahuan setelah diberikan video akupresur dan pijat oksitosin.

## REFERENCES

- Bowles, B. C. (2011). Breast massage: A “handy” multipurpose tool to promote breastfeeding success. *Clinical Lactation*, 2(4), 21–24.
- Cholifah, S., ER, H. S., & Mareta, R. (2015). Akupresur pada ibu menyusui meningkatkan kecukupan asupan asi bayi di kecamatan mungkid tahun 2014. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(2), 111–117.
- Damayanti, E., Santosa, A. B., Zuhrie, M. S., & Rusimanto, P. W. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 09 Nomor 03 Tahun 2020*, 9, 639–645.
- Gustirini, R., & Anggraini, I. A. (2020). Combination of breast care and oxytocin massage of breastfeeding mothers in infant weight gain. *Jurnal Kesehatan Prima*, 14(1), 24–30.
- Ibrahim, S. S., Suciawati, A., & Indrayani, T.

- (2021). Pengaruh Edukasi Pijat Oksitosin Terhadap Pengetahuan Ibu Postpartum Di Klinik Ikhwan Sentul Kabupaten Bogor Tahun 2021. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 7–13.
- Idris, F. P., & Asrina, A. (2020). The Effect of Oxytocin Massage by Husband on Mother's Response to Breastfeeding in Gowa Regency, South Sulawesi. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 54(4), 206–213.
- Ramadani, D., Zaen, N. L., & Hayati, N. (2019). Pengaruh Akupresur terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Nifas di Klinik Bersalin Trismaliah Desa Laut Dendang Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019. *SINTAKS (Seminar Nasional Teknologi Informasi Komputer Dan Sains 2019)*, 1(1), 382–390.
- Sajidah, A., Ramie, A., & Sa'adah, G. (2021). Literature Review Pengaruh Akupresur Pada Ibu Menyusui Terhadap Peningkatan Kecukupan Asupan ASI Bayi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), 101–108.
- Sari, I. E., Irwan, I., Musdi, E., & Yerizon, Y. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Scientific Approach Menggunakan Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 386–393.
- Susilawati, F., & Halim, A. (2018). Pengaruh pemberian aroma terapi rose dan akupresur pada ibu menyusui pasca saesar caesarea terhadap kecukupan asi pada bayi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 59–67.
- Triana, A., Ardhiyanti, Y., Ismainar, H., & Marlina, H. (2019). The Effect of Oxytocin Massage to Breastfeeding Production of Breastfeeding Mothers. *Prosiding CELSciTech*, 4, 28–30.
- UvnäsMoberg, K., Ekström-Bergström, A., Buckley, S., Massarotti, C., Pajalic, Z., Luegmair, K., Kotlowska, A., Lengler, L., Olza, I., & Grylka-Baeschlin, S. (2020). Maternal plasma levels of oxytocin during breastfeeding—A systematic review. *PLoS One*, 15(8), e0235806.
- Yudianto, A. (2017). *Penerapan video sebagai media pembelajaran*.